

Mohon kerja sama Anda untuk mencegah masuknya penyakit menular pada hewan ternak

Saat ini, penyebaran penyakit menular pada hewan ternak, seperti **demam babi Afrika**, serta **penyakit mulut dan kuku**, menjadi masalah yang serius di seluruh dunia.

Penularan penyakit ini dapat **disebarkan melalui produk daging, pakaian, sepatu, dll.**

Jika penyakit ini masuk ke Jepang, berisiko memberikan **dampak buruk yang serius terhadap kestabilan suplai produk peternakan.**

Kami membutuhkan kerja sama Anda untuk mencegah masuknya penyakit tersebut ke Jepang.

01

Apa yang dimaksud dengan demam babi Afrika serta penyakit mulut dan kuku?

Demam Babi Afrika (ASF)



Karakteristik

Tingkat kematian hampir 100% (bersifat perakut dan akut)

Virus dapat bertahan hidup di lingkungan dalam jangka panjang (**1.000 hari** atau lebih jika dibekukan)

- Dapat bertahan hidup pada pH 4 – 11, dalam darah dan feses, serta dalam daging babi dan produk olahan (misalnya ham asin, dll.)

Pencegahan dan pengobatan

Tidak ada metode pengobatan dan pencegahan yang efektif, serta tidak ada vaksin

Kerugian

Jumlah babi yang dipelihara menurun sebesar 40% karena kematian dan euthanasia di Republik Rakyat Tiongkok, lalu harga daging babi melonjak 2 kali lipat atau lebih (kasus pada tahun 2019)

Penyakit Mulut dan Kuku (FMD)



Karakteristik

Mulut dan kuku yang melepuh pada hewan ternak menyebabkan rasa sakit dan kehilangan nafsu makan, sehingga nilai industri peternakan berkurang secara drastis

Potensi penularan virus sangat tinggi

- Menular melalui udara (terdapat juga kasus terinfeksi di peternakan yang berjarak **60 km** atau lebih yang terbawa melalui angin)
- Jumlah virus yang dikeluarkan oleh 1 ekor babi per hari setara dengan jumlah yang menginfeksi hingga **10 juta ekor** sapi

Pencegahan dan pengobatan

Tidak ada metode pengobatan yang efektif, terdapat vaksin tetapi tidak dapat mencegah infeksi itu sendiri

Kerugian

Di masa lalu, terdapat 300.000 ekor sapi dan babi yang dilakukan euthanasia di Jepang, sehingga menyebabkan kerugian sebesar 235 miliar yen

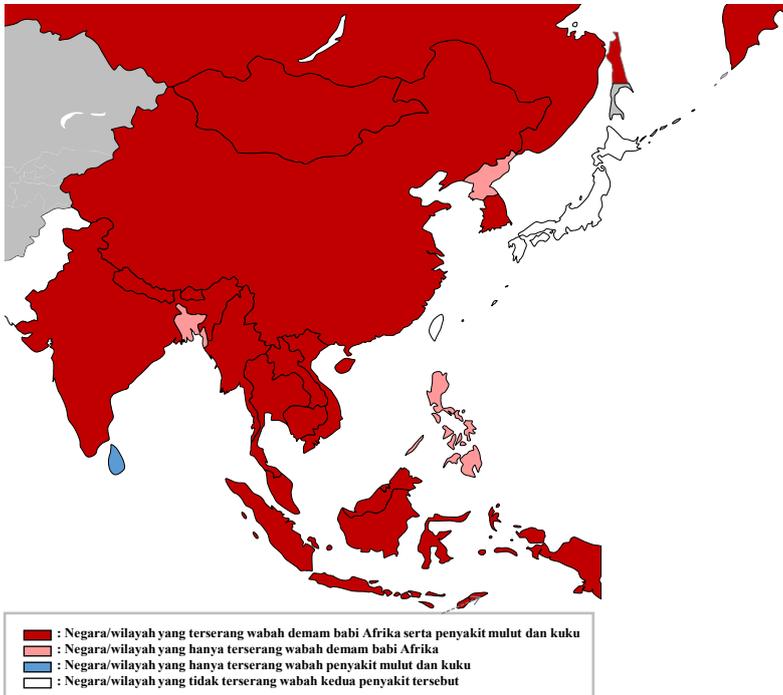
(Estimasi di Prefektur Miyazaki pada wabah yang terjadi pada tahun 2010, termasuk industri terkait)

Kedua penyakit tersebut **tidak berisiko menular kepada manusia***

Nb : *) Di luar negeri dilaporkan kasus yang sangat jarang, bahwa virus penyakit mulut dan kuku dapat menular apabila melakukan kontak dengan sangat intensif, tetapi virus tersebut tidak dapat menular kepada manusia dalam kehidupan normal. Jika terinfeksi, dapat terkena demam ringan dan sariawan, tetapi pemulihannya tergolong cepat, dan tidak ada kasus kematian.

- Setelah masuk ke Tiongkok pada tahun 2018, demam babi Afrika **menyebar ke negara-negara Asia**.
- Penyakit mulut dan kuku **mewabah secara kontinu di banyak negara**.
- **Sangat sedikit negara dan wilayah, seperti Jepang, Taiwan** yang terbebas dari wabah kedua penyakit tersebut*.

*Penyakit mulut dan kuku pernah mewabah di Jepang dan Taiwan di masa lalu, setelah itu dilakukan pemberantasan terhadap penyakit tersebut.



Mulai tanggal 10 Januari 2024

Sumber : WOAHA, situs web setiap negara, dll.

Catatan 1 : "Wabah" dalam dokumen ini merupakan kasus yang dilaporkan ke WOAHA

Catatan 2 : Tahun awal wabah merupakan tahun saat wabah dilaporkan ke WOAHA

Catatan 3 : Negara/wilayah yang terserang wabah penyakit mulut dan kuku setelah tahun 2021, jumlah kasus wabah dalam tanda kurung

Tahun Awal Wabah Demam Babi Afrika

Nama negara/wilayah	Tahun awal wabah
Tiongkok	2018
Hong Kong, Mongolia, Korea Utara, Korea Selatan, Vietnam, Laos, Kamboja, Filipina, Myanmar, Indonesia, Timor Leste	2019
India	2020
Malaysia, Thailand, Bhutan	2021
Nepal	2022
Singapura, Bangladesh	2023

Negara/wilayah yang Terserang Wabah Penyakit Mulut dan Kuku

Nama negara/wilayah	Tahun wabah
Tiongkok (2), Rusia (1), Vietnam (28)	2021
Kamboja (41), Malaysia (21), Thailand (47)	
India (105), Bhutan (24), Nepal (40)	
Mongolia (102), Sri Lanka (36)	2022
Tiongkok (1), Kamboja (24), Thailand (108)	
Malaysia (28), Indonesia (tidak diketahui)	
India (103), Bhutan (3), Nepal (66)	2023
Mongolia (3), Sri Lanka (57)	
Tiongkok (4), Korea Selatan (11), Nepal (15)	
Kamboja (3), Malaysia (7)	2023
Indonesia (tidak diketahui)	

Catatan : Kemungkinan terdapat laporan yang tidak memadai karena terkendala dengan sistem pemeriksaan dan penyebaran penyakit, serta wabah sulit terdeteksi karena vaksin, sehingga jumlah kasus wabah mungkin tidak sesuai dengan status kontaminasi.

Hal yang Dapat Anda Lakukan untuk Mencegah Masuknya Wabah

1 Tidak membawa makanan yang berisi daging dari luar negeri

- Penularan terjadi ketika **hewan memakan** daging yang terinfeksi
- Ditemukan **virus demam babi Afrika hidup** dari produk daging yang dibawa secara ilegal

Dilarang membawa



2 Tidak membuang makanan yang berisi daging ke luar ruangan

- Penularan terjadi dari **sisa-sisa makanan dan sampah** bekal makan saat hiking atau barbekyu
- Penularan terjadi saat **babi hutan hanya menjilat nampan** berisi daging yang terinfeksi demam babi Afrika
- **Demam babi Afrika menyebar pada babi hutan liar** di luar negeri, sehingga sulit untuk memberantasnya

Dilarang meninggalkannya di luar ruangan



3 Setelah kembali ke negara Anda, jauhi hewan selama 1 minggu

- Penularan juga terjadi melalui **virus yang menempel pada pakaian dan sepatu**



Perhatian



Kebun binatang



Wisata Peternakan